



Media: BERNAS

Hari: Senin

Tanggal: 04 April 2016

Halaman: 9

Potensi Penyebaran Flu Burung Rendah

JOGJA -- Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian Kota Yogyakarta memperkirakan potensi penularan flu burung di wilayah tersebut rendah karena "surveillance" dan petugas unit reaksi cepat selalu melakukan pengawasan intensif.

"Begitu ada gejala unggas sakit mendadak, petugas 'surveillance' dan petugas unit reaksi cepat (URC) akan langsung turun ke lapangan. Oleh karena itu, penularan atau penyebaran flu burung langsung bisa diantisipasi," kata Kepala Bidang Pertanian Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Yogyakarta Benny Nurhantoro di Yogyakarta, Minggu.

Menurut dia, Kota Yogyakarta memiliki 10 petugas URC yang siap diterjunkan ke lapangan sewaktu-waktu. Mereka dibantu oleh petugas "surveillance" dari Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta. Setiap kelurahan sudah memiliki satu petugas "surveillance".

Selama ini, lanjut Benny, komunikasi yang terjalin antara petugas URC dan petugas "surveillance" berjalan dengan baik dan efisien untuk menangkal penularan flu burung oleh unggas yang dipelihara warga.

Selain ayam, jenis unggas yang banyak dipelihara warga di antaranya itik dan burung puyuh. Peternak berada di sejumlah kecamatan, seperti

>> KE HAL 15

Potensi Penyebaran

Sambungan dari halaman 9

Kotagede, Umbulharjo, dan Tegalrejo.

"Surveillance" dan petugas URC terus memberikan pembinaan kepada peternak unggas tentang cara menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan dan kandang, di antaranya menjaga pencahayaan, sirkulasi udara, dan pembuangan limbahnya," katanya.

Selain itu, lanjut Benny, pe-

ternak atau melalui kelompok taninya masing-masing dapat langsung meminta disinfektan ke Dinas Perindagkoptan jika sewaktu-waktu membutuhkan.

"Persediaan disinfektan di kantor dipastikan selalu ada. Mereka bisa memperolehnya secara gratis. Begitu persediaan disinfektan hampir habis, kami akan langsung mengajukan permohonan ke DIY untuk menambah stok," katanya.

Salah satu kesulitan yang dihadapi untuk mencegah penularan flu burung adalah memilah ternak yang datang dari luar Kota Yogyakarta.

"Biasanya, pedagang ikut masuk ke kandang untuk memilih unggas yang akan dijual. Sebaiknya hanya peternak yang masuk ke kandang untuk memilih unggas. Cara ini akan mengurangi potensi penularan virus flu burung," katanya. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per			

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005